

SOEARA RA'JAT

Orgaan perhimpunan sociaal-demokrat Hindia (I. S. D. V.)

Redacteurs: DARSONO dan J. C. STAM.

Pembantoe HANNIBAL dan lagi ada pembantoe-pembantoe di Betawi — Semarang — Soerabaja.

Terbit 2 kali seboelan.
 Harga Langganan
 f 1.— boeat 3 boelan.
 Oeang langganan haroes dibayar lebih doeloel.

ADRES:
 Redactie dan administratie
 J. C. STAM
 Rangkasidjeng

Harga advertentie
 Boeat lebar dan pandjangnja 1 kolom f 7 sekali moeat
 1/2 " " 4
 2/3 " " 3
 3/4 " " 2.50
 4/5 " " 2
 5/6 " " 1.50
 Boeat berlangganan mendapat harga koerang

Iginya: Sama rata sama Rasa — Penglihatan Seorang
 Toea. — Haluan Regeering jang Baroe. — Kolo-
 nisatie di Deli. — V. I. D. Rajat. — Batavia. —
 Garoel. — Dasar Baas-orang Asing.

SAMA RATA SAMA RASA.

Soedara-soedara, abad jang kedoeapoeloh ini soedah moelai kedjadian apa jang ditentoean oleh kaem oeing dan orang-orangja pendjaga diri jaitoe orang-orang jang berilmoe, ta akan kedjadian. Memang abad jang ke XX ini jang akan memboeka matanja berjuta-juta orang bodok dalam politik soepaja dapatal jaorang ketahoei maksoednja hidoep dalam doenia.

Tida ada satoe pengadjaran lgama jang soedah menepatkan jang sebahagian ketjil manoesia dalam doenia ini misti hidoep dengan senang sentosa, sedang sebahagian besar misti menahan soesah.

Doenia ini telah tempat tinggalah kami manoesia, tetapi dengan atoean jang kami tida boleh berlakoe seperti binatang. Bedanja binatang dengan manoesia ialah jang binatang tida berpikiran manoesia sedang manoesia telah binatang jang ada berpikiran manoesia. Tetapi soedara-soedara pandanglah keadaan doenia sekarang dalam pengjaharian.

Manoesia soedah tida berbedah lagi dari binatang dalam hal pengjaharian ja'ni barang siapa jang kabetoelan lahir dengan "kantong oeang" ialah masoek binatang jang bertenaga koeat dan wadjiblah ja memboenoh mengsia-siakan barang siapa jang tida ada kakoeatan jaitoe kakoeatan, "oeang". — Periksalah oendang oendang Belanda dalam Nederland Oost-Indië (Burgerlijke wet) njata sekali jang djoega wet ini trima baik jang kami manoesia dalam hal pengjaharian melakoekan diri kami seperti binatang-binatang.

Tapi mengertilah soedara-soedara jang oendang oendang dimana djoega poen adannja dibikin oentoek si kaem pemerintah artinja oentoek si kaem oeang, sebenarnja "kaem Oeang" ialah jang mempoerjai koeasa besar dalam doenia ini djadi djoega ditajah Indië ini; ialah jang berkoesa atas pemerintah, sebab katannja kalau "kapalisten-sama kapitaalnja tida ada tida bisa berdirih si "Regeering". — Djadi dengan tida oesah koeatir apa-apa saja berani berkata jang oendang oendang (burgerlijke wet) ini telah dibikin oleh kakoeatan maoenja kaem oeang.

Mengertilah soedara-soedara jang tiap-tiap hestuurs-ambtenaar ditayah Hindia, jang diserahkan keperloean beriboe-riboe orang dari "volk" dapat pengadjaran jang keras, jang wadjib iaorang djaga dengan sebetoealnja soepaja berjoeta-joeta orang-orang bodok itoe tinggal bodok soepaja iaorang tinggal ditindih oleh "discipline".

Mengertilah jang seorang beroeang jang hendak hendak memboeka satoe onderneming di tanah Djawa (oempamakan) tida akan dapat mendekatkan maksoednja atau mendapat oentoeng kalau boekan si "koelie", jaitoe si "kromo" jang bekerdja jang memboeka hoetan, menebang pokok-pokok kajoe jang besar² mematjoel dan menanam. Pada habis tapon bilamana ditoeoep boekoe boeat hitoeng kaentoengan njata jang onkos-onkos koelie itoe ditambah dengan onkos-onkos lain dipotong dari pendapatan hasilnja masih ada kaentoengan kira 25% boeat sitoelan oeang jang doedoek soeroeh bekerdja beratoes-ratoes orang itoe dengan gadji sedikit.

Mengertilah jang kami djoega manoesia seperti sikaja.

Apa antaskah, soedara-soedara, tjobalah pikir dengan betoel jang berjuta-juta orang-kaem boeroeh telah dari lahirnja sampai pada pada hari kematiannja senentiasa misti menahan soesah sedang sedikit bahagian dari manoesia jaitoe sikaem kaja hidoep dengan senang sampai pada kematiannja?

Soedara² pikirilah jang betoel, apa adilkah jang berjuta-juta anak kami jang oleh seba ta berpoenja oeing tadapat pengadjaran jang tjokoep sedang melainkn anak-anak sikaja jang dapat pengadjaran jang betoel?

Tjobalah soedara-soedara kami, tanja pada saudara-saudara goeroe² biarpoen ja goeroe didessa jang terketjil, berapakah moesia nja jang menoeroet pengetahoeannja memang berotak tadjem, tetapi oleh sebab orang toeanja ta ada oeang, otak jang tadjam itoe dibarkan sadja.

Soedara-Soedara mengertilah jang dalam doenia ini penghidoean kami telah tergantoeng dari doea futsal jang terotama jaitoe: 1. kebakaan futsal futsal (hal) penghidoean; 2. kebakaan pengadjaran, (Levens- en opvoedings-voorwaarden), tetapi berapa juta orang-orang jang telah dibirikan sadja sebab "kemiskinan".

Tjobalah mengambil doea "kembar" (tweelingsbroeders) jang watoe watoe kami betoel soemannya djoepoepoeng tingkaloeknja; jang satoe kami hendak kasih ajar "ilmoe tinggi" sedang jang kedoewa kami kasih ajar kerdja tangan oempama toekang besi: Kemoedian sepoeloh tahoen djika kami ketemoek kedoea sa idara itoe tadapat tida kami misti heran sekali, sebab betapa besar badahnja soedah. — Samakanlah tangan bidjoeroetoelis dengan seorang tani.

Seorang toekang tembaga moedah sadja kami bedahan dari pada seorang goeroe, — d. l. l. — Djadi, keadaan manoesia senentiasa tergantoeng dari keadaannya penghidoean dan pengadjaran, — jang didapatinja.

Lagipoen soedara² tidakah keadaan manoesia dalam doeni² sekarang ini sama dengan keadaan tanam-tanaman? Beriboe-riboe bibit telah djatoh ditempat jang soedah ada berdirih pokok² besar jang mengambil tjebaj, matahari dan mengisep makanan tanaman jang ketjil dan tanah sampai bibit ta dapat bertoemboeh sedang tanaman jang ketjil² mati. — Soedah begitoelah djoega kami manoesia dalam doenia ini.

Soedara² oleh sebab keadaan doenia ini sebegini boeroek timboellah pikiran atas djalan manakah kami manoesia dapat hidoep seperti manoesia dalam doenia ini. Djikalau masing² dapat penghidoean jang tjokoep boeat hidoep seperti manoesia (menschwaardig bestaan) dan boeat semoea tida pedoeli bangsa dan djoega dirnana seorang kabetoelan dilahirkan, pendeknja boeat emoea sama rata sama rasa baik perempoan baik lelaki.

"Sama rata-sama rasa" jaitoe semoea jang bisa bekerdja, jaitoe tida jang ta bisa kerdja oempama orang sa'it, boeat d.l.l. (niet zij die stiefmoederlijk bedield, z'n door de natuur) misti kerdja baik lelaki baik perempuan, tetapi pekerdjaan itoe lain sekali dari pekerdjaan sekarang jang tida tjotok dengan hasilnja.

Dalam maatschappij, sama rata sama rasa kami semoea akan kerdja dengan senang hati sebab satoe kerdja boeat semoea sedang semoea kerdja boeat satoe dan boekan lagi seperti sekarang bekerdja boeat menam- lahkan kekajaan si kaem oeang (uitbuiting). Berapa djam sehari kami hendak bekerdja itoe ergantoeng dari keperloean kami, tetapi menoeroet oentoengan toean Marx toean socialist jang tertinggi oentoeng tida akan lebih dari 3 djam, teta pikami inget itoe

perhitoengan dibikin waktoe perobahan-obahan massin massin balon bagitoe besar seperti sekarang, sedang dalam maatschappij jang akan datang artinja maatschappij jang kami bermaksoed mendapatkan toean-toean jang berilmoe semoea soedah beba sa tida lagi terikat dengan ketakoetan concurrente d.l.l. sampai pendapatan pendapatan dalam maatschappij sekarang soedah seperti "oeang" atau "barang", sebab banjak pendapatan jang soedah mati dengan orang mendapatinja sebab tida ada orang jang belih atau tida ada oeang tjokoep boeat mengeloearkan pendapatan kedalam doenia. Dalam maatschappij kami, jaitoe maatschappij sama rata barang siapa jang dapat pendapatan jang berhasil ialah toeloeng dirinja dan djoega semoea-semoea sebab semoea boeat satoe dan satoe boeat semoea sedang "oeang" kami tida kenal lagi sebab tida ada barang jang akan didjoel.

Kalau sikaem kaja dengar tjeritra sebegini, moedah sadja ia makai² dan bilang; ja orang socialist itoelah seorang males jang maoe makan tetapi soeka tidoeer sadja, ja maoe kerdja sadja doea atau tiga djam. Ja kasaan betoel kaem oeing dengan serdadoe² artinja (serdadoe limoel, geestelijke lijfwachters) katanja beroetak tadjem, tetapi iaorang ta mengerti jang barangsia pa jang soeroeh kerdja lain orang boeat kaentoengan sentih lain, ketjil ditjahang m a l e s. Si toekang oeang (rentenier) jang doedoek dikrossi pandjang saban hari minoem bier dan soesoeh d.l.l. dan tida kerdja lain melainkan hitoeng rente sadja oentoeng roegi, ia boekan males katanja, sedang sikromo jang satoe hari di kebon sawah kerdja dipanas ia "males".

Kami socialisten, boekan bermaksoed akan hidoep ta maoe bekerdja, tida kami misti kerdja tetapi boeat kesenangan semoea boekan boeat kesenangan sebahagian ketjil.

Soedara-soedara dalam maatschappij sama rata tida akan timboel lagi perkara jang pokoknja kemiskinan sebab tida ada orang miskin lagi sedang tida ada pengisep darah lagi. Semoea dapat makanan pakaian pengadjaran tjokoepi sedang pokok kedjahatan jaitoe "oeang" seperti kami soedah taoe akan tida dipakai lagi sebab maatschappij kami tida maoe mentjari oentoeng seperti di maatschappij sekarang jang menimboelkan segala roepa-roepa perkara djahaj karena memboeroeh oeang, seperti menjoeri, memaloekan wissel-tanda tangan, angkat soempa palsoe, kasih keterrangan palsoe, trima oeang dari orang diloeat seperti oleh toean-toean jang kerdja digoebernemen dan diparticulier djoega, ja matjema-matjem perkara-perkara jang boesoek. Ja, "oeang" itoe iblis besar dalam doenia ini jang soedah mematinkan banjak bapa oleh beberapa anak-anak kekena, boedel, jang soedah memboenoe orang menjoesahkan perkara selakoe saksi, jang soedah memboenoe dengan ratjoen saudara, bini dan lain-lain dalam moesia kolera atau influenza d.l.l. Tetapi iblis besar penggodah jang besar ini tida dikenal didalam maatschappij kami sama rata.

Soedara-soedara saja minta pada soedara 2 soepaja soeka dengar sedikit tjeritra mimpian saja, dimana njata bagaimana besar kedjahatan "oeang" itoe. Ini mimpian sedikit pandjang djadi, saja minta soepaja soedara 2 soeka dengar dengan sabar. Jaitoe:

Pada satoe malam saja mimpi ketemoek satoe Imam besar jang panggil pada saja dan paksa saja masoek kedalam hatinja lihat apa jang ada didalam hatinja. Saja berasa djadi lebih ketjil dan teroes teroes permintaan toean Imam itoe lantas masoek kedalam hatinja. — Baharoe sadja saja masoek pintoe pertama saja dapat baja jang tertoeelis dipapan dengan boeroep²

jang terang jani; „Memang badankoe soedah nantjoer sebab melihat beriboe-riboe matjem sengsara dan kasoehan dalam doenia, sedang saja terpaksa toeroet memberatkan sengsara dan kasoehan itoe; sebab saja memperdengarkan pada soedara-soedara saja perkataan jang boenjinja lema lembot manis dan roepa-roepanja ada keberanjanja tetapi ja saja taoe sendiri jang apa saja siarkan seperti,“ Biar kamoe soedah menahan soesah sabaraha, sebab sasoedahnja hoedjan nantilah datang panas, dan Toehan jang koesa sega sesoetoe akan datang dan toeloeng pada kamoe: Djanganlah kamoe berasa soesah sebab Toehan soedah ketapkan dari kelahiran masing2 oentoeng malang dan nasibnja satoe-satoenja djadi apa jang kedjadian itoe soedah datang dari Toehan „djoesta samasekali, tetapi apa boleh boeat kalau saja tida djalkan kewadajiban saja tentoe saja tida dapat makan“.

Sasoedahnja saja batja saja masoek teroes dikamar nommer satoe penoeh dengan matjem matjem figura (figuren) seperti moeka orang mengroepahkan alim, moeka orang mengroepahkan seorang pengisap oeng d.l.l.— Saja masoek kamar nommer doea, dan betapa heran sekali saja lihat ada beberapa orang jang membetoelkan beratoes-ratoes hati orang.— Sitoekang teroes datang pada saja dan tjanja apakah masoedkoe datang dikamar itoe. Saja menjahoet jang saja telah dipanggil boeat lihat lihat disini. Ja menjahoet sitoekang kalau begitoe baik boleh saja soedara lihat. Saja tjanja padanja apa sebab hati hati ini ditetelkan (reparatie), maka menjahoetlah sitoekang sebab inilah hati s i d j a h a t.

Bertanjalaha saja, apa hati sidjahat itoe hai seorang pemboenoeh atau pentjoeri. Ha, engkau terlaoe bodok sekali dan semoea kamoe (artinja kebanyakan) pikir jang seorang jang mentjoeri atau sipentjoeri i oe djahat terlaloe.

Marilah toeroet padakoe kekamar jang ketiga dimana saja ada simpen hati-hati jang baroe ditirika kata si Toekang. Saja toeroet sadja tetapi dengan goemeter hati dan kaki. Ia boeka kamar nommer tiga itoe dan tarik saja kedalam kamar jang dimoekanja ditaroo „verboden toegang“ la teroes djalan kesatue tempat dan lihatkan saja satoe hati besar dari seorang pentjoeri besar katanja, tetapi hati itoe aloes dan lemah sekali. Ini hati katanja lain dari hati jang maoe di betoelkan dikamar nommer doea. Batoel ini hati seorang pentjoeri, tetapi marilah kita batja apa jang teroesis di dalamnja. Dengan lekas saja teroes bilang jang saja tida taoe batja sebab tida kelihatan hoeroep-hoeroep. Matakoe digosok dengan dara oetak sedikit maka teroes sadja kelihatan hoeroep-hoeroep didalam itoe hati. Saja baja:

Saja seorang pentjoeri. Dari ketjil saja saben hari biasa lihat moeka soesah jaitoe senentiasa si bapa can is lboe saja dalam kasoehan. Kedoeannja terlaloe berigama.

Saben hari kedoeannja minta doa pada Toehan agar soepaja la toeloeng padanja keloearkan dari kasoehan tetapi tahoen bertahoen soedah, belon ada lagi perobahan dalam pengjahariannja, sedzang anak bertambah banjak. Si Bapa saben hari dam lima pagi soedah keloear roemah dan kombalinja itoe soedah soré. Pada soetoe hari sibapa telah d atoh sakit sedang iboe jang oleh sebab sajanja paca si anak-anak, makan setengah peroet koerang, kocar badannja boeat bekerdja (ondervoed). Saja masih ketjil belon bisa dapat pekerdjaan. Si bapa soedah dapat tiga hari sakit maka makanan dan oeng poen habis. Adik? tinggal menangis sadja, dan si lboe tida bisa tahan perjobaan Toehan lagi. Bimbang hati saja lantastasi kekiri kekanan tida taoe dimana penginja. Kabotoelan datanglah saja disatoe keboen jang ada pohon pisang jang pisangnja soedah mateng. Dengan lekas saja tarik saja poenja pisau belati dan tjoeeri itoe pisang. Begitoe lekas saja lari keroemah dan masak pisang itoe boeat adik adik, bapa dan mama, tetapi betapa heran sekali saja waktoe saja lihat jang iboe roepa-roepanja terlaloe marah pada saja:

Ja panggil padokoe dan teroes kasih pengadjaran sebab mentjoeri itoe terlaloe djahat, dan kalau kedapatan tentoe sadja saja di poekoel atau dihoekoem.— Saja teroes keloear air mata sebab meneser, tetapi dengan kagit kedengaranlah soeara; „hai anak djangan kau soesah sebab Toehan tida marah padamoe. Ia soedah kasih tanah, pada kamoe manoesia, soepaja kamoe bekerdja dengan betoel, tetapi boekan hasil tanah itoe mendjadi pokok kedjahatan di doenia; „Orang jang poenja pohon pisang itoe ia tida maoe makan pisang itoe, tetapi ia maoe djoeal dan oengnja ia maoe simpen sampai berkerat.“ Waktoe saja dengar perkataan jang sedemikian baroe

saja berani angkat moeka saja dan betapa senang sekali hatikoe, saja lihat jang si lboe poenja roman moeka djadi lain, roepa-roepanja djoega ia ada dengar itoe perkataan Roh. Maka berkatalah lboekoe, kasihilah pisang jang ditjoeri itoe, sebab saja djoega soedah pikir jang betoel sasoedahnja menahan soesah beberapa tahoen sedang saben hari saja minta doea, sampai dapat itoe kakoeatan (jang didapati sadja oleh pikiran sendiri) boeat memikoel pikoelan jang berat jaitoe kasoehan, — jang kalau sekarang saja tida makan tentoe sadja saja mati, dan orang jang mati sebab koerang makannan boekan mati menoeroet panggilan Toehan. Itoe boekan nasibnja.

Wah, betapa senang sekali saja mendengar perkataan mama itoe dan teroes saja berkata; itoe betoel sadja sebab tjobalah mama pikir dan pertjaja jang ini hari saja poenja adik boekan nasibnja mati, tetapi kalau saja bawah dia diikat dengan batoe dan diboeng kedalam boengai tentoe sadja ia misti mati. Djadi itoe „nasib“ itoe sadja perkataan sebab kalau papa sekarang jang sakit ini dapat makan dan obat tjoeoep, artinja kami ada poenja oeng tjoeoep boeat bli selimoet dan l. l. tentoe sadja kami taoesah takoet jang ia akan meninggalkan doenia dan tentoe sadja jang, besok kalau ia meninggal: kan doenia sebab tadapat makan, kami akan dengar dari orang orang „soedah nasibnja“ itoe tida akan kami dengar.

Kemoedian doea tahoen saja telah ditinggalkan oleh papa dan mama saja dengan empat saudara, jang tiga dari padanja belon bisa kerdja. — Saja tjahari soedara orang toea saja dan minta toeloeng padanja, djaga akan adik adik nanti saja pergi kekegeri besar boeat tjari pekerdjaan. Waktoe saja datang dinegeri besar saja djalan-djalan dimoeka roemah satoe toean, saja diboeroeh oleh andjing. Teroes saja minggat sebab takoet pada itoe andjing; tetapi wah begitoe lekas datanglah satoe oppas dan tangkap dibilang candidat orang djahat sebab pakaian saja soedah robek semoea sedang moeka bodok sebab tidak sekolah. Saja ditangkap dan dimasoeakan pendjara selakoe orang jang tida ada pengjaharian dan soeka poeter² tjoba mentjari d. l. l. (vagebond).

Waktoe saja dalam pendjara senanglah sebab dapat makan tetapi diika koe pikir keadaan adik adik di kampung dan kasoehannya paman saja jang tentoe akan tjahari pada saja „jaka keloear lah air-matakoe. Saja tjeritra sedikit dengan temen-temen saja jang kena hoekoem, dan djoega kebanyakan njata pada saja jang iaorang mentjoeri atau berboeat djahat sebab „kemiskinnan“ dan koerang dapat pengadjaran atau tida dapat pengadjaran samasekali (verwaarloosde opvoeding).

Sasoedahnja saja dilepaskan datanglah Roh lagi pada saja dan berkata „sabenarnja sadja itoe boekan keadilan jang beriboe riboe orang simpen oeng dan makanan di toko-toko dan digoedang-goedang adakalannya sampai boesoek makanan dan oeng berkerat pakaian roesak, sedang berjuta juta orang menahan lapar, pakaj tjelana sadja atau badjoe robek, dan beriboe riboe mati lapar.“ Moelai dari pada itoe saja telah djadi orang mentjoeri dan perampok tetapi boeat toeloeng orang orang jang miskin.

Sehabisnja batja saja dipanggil oleh sitoekang akan toeroet kelain kamar jaitoe kamar nommer doea dimana ia ada betoelkan hati-hati. Sementara kami berdjalan bertanjalah saja: Apa sebab hati siorang pentjoeri itoe dikirim disini sedang menoeroet penglihatan saja tida ada roesaknja. Maka menjahoetlah ia: engkau betoel masih bodok, sebab tida mengerti jang biarpoen itoe hati tida ada roesaknja, ia misti dibikin bersih sebab djalanja ada salah, mistinja ia toeroet tjampoer perkoempoelan „sama rata sama rasa“ sebab vereeniging ini bermaksoed bikin pendek jang pandjang dan bikin pandjang jang pendek sampai semoea sama pandjang, sama pendek. Sementara kami bijara datanglah kami ditempat orang bikin betoel hati. Kata si Toekang; itoe hati jang koening, itoelah hati seorang millioenair. Ia ambil pisaunja potong itoe hati dan soeroeh saja batja didalamnja jang boenjinja begini;

Saja lahir dengan kantong oeng. Saja dapat pengadjaran bagaimana bisa tambah kekajaan. Saja tida pedoeli kepeuloan lain orang seperti orang miskin dan lain-lain. Masing-masing djaga dirinja sendiri dan Toehan tida boeat semoea. Saja soedah hisap karah beriboe-beriboe orang dengan jente oeng saja dan dengan sendjata kelaparan dengan kakoeatan oeng, sebab oeng itoe jang berkoesa besar dalam satoe peperangan; oeng saja bersama poenjanja temen-temen saja, itoe itoelah djawa dari satoe paperangen. Pamerintah, saja poenja oeng jang prentah dan saja sehati dengan temen-temen saja minta soepaja dikasih penga-

djaran jang tjoeoep pada pemerintah dan paksa pada pemerintah soepaja tjari tipee daja akan mendjaga oeng kami. Kami soedah bilang jang lain dari pada „discipline, vaderlandsliefde dan oeng“ tida bisa menang diprang en saja ada oeng tjoeoep dengan temen-temen saja djadi pemerintah misti djaga soepaja orang-orang volk dibikin selakoe sendjata.

Saja soedah kasih taoe pada pemerintah jang barang siapa diangkat toeroet hantoe pemerintah seperti toean Dr. Kuijper dan lain-lain terlebih toean bestuursambtenaar misti meroepaikan dirinja seorang alim soepaja moedah sadja menahan volk dalam kebodoan, lempat pasir dimatanja volk.—

Dengan kagit saja boeka mata dan baroe kedatatan jang saja sadja mimpi.

Soedara-soedara memang oeng itoelah setan pengoda alias pengisap dalam doenia ini, tetapi dalam maatschappij kami ini oeng tida ada seperti saja soedah bilang, sebab maatschappij kami tida maoe pelihara pokok-pokok ratjoen jang dapat membinasakan penghidoepan berjuta-juta orang.

DENGAH.

(Akan disamboeng)

PENGLIHATAN SEORANG TOEA.

Dalam „Vrijje Woord“ dapatlah kami batja jang soedara Darsoho masoek hotel Goebnemen lagi lantaran persdelict karangannja jang dimoeat di S. R. 15/9-18, teroetama kalimat: „Dipoelau Djawa, dimana dikaitakan bahwa orang Djawa itoe lemah lembot boedinja, ini orang Djawa sekarang soedah moelai menarik sendjata boeat melawan penindasnja. Dan inilah boekan salahnja si Djawa, akan tetapi salahnja si Penindas jang senentiasa berdjalan koerang adil, hingga Kromo membikin pengadilan sendiri, jaitoe pengadilan pisau belati.“

Raad van Justitie boleh mengoerakan atas djalan bagaimana djoegapoen s. Darsono mengatakan barang b e n a r. Tjobjalah Raad van Justitie memandang jang betoel diloear kantoer Justitie, tadapat tida kelihatanlah padanja, jang benar s. Darsono tida dapat pikiran sedemikian dari angin tinggi (inspiratie), tetapi dari keadaannja maatschappij jang kelihatan matanja (omgeving).

Diseloeroeh doenia, boekan sadja di India Nederland „sipenindas“ dimoesoehi oleh „si-ditindas“ dan oleh sebab kadang sekali sidiitindas dapat pengadilan jang terbit dari „kamenoesiaan“ (recht met bron de menschheid), tetapi kerap kali dapat pengadilan jang terbit dari „staat“ (met bron de staat), terpaksalah ia pakai poetoean sendiri (recht van zelfuitspraak) jang djatohnja djadi „pengadilan pisau belati“ (koud-staal-recht).— Apa salahnja s. Darsono toelis sedemikian, pandanglah tjeritra Diponegoro“ dan lain-lain (geschiedenis), batjakanlah chabar di Soerabiasch Handelsblad dato kemarin dari toean Z A P A T A di Zuid Mexico, toean pengmelawan besar dan moesoehnja president DIAZ, apa kelihatan lagi tjahaja karangan s. Darsono kalau tjehaja geschiedenis India Nederland dan lain-lain dibawa dekatnja?

Soedara, soedara kalau soedara Darsono masoek dalam kamar pengadilan siorang toea selakoe Raad van Justitie dan kaom conservatief tadapat tiada dengan lekas ide e orang toea lompat kesebelah kanan dari timbangan pengadilan. Itoe „Idee“ jani: Wacht jij leelijke Darsono met je verkapte wijsheid en zinneloos durven, ik zal je wel krijgen en jij moet maar eens je „o n s c h u l d“ kunnen bewijzen „Timbangan soedah berat sebelah sebelon dipakai. apa kedjadiannja? Siorang toea memoetoes dengan vonnis jang boenjinja:

Overwegende, dat uit vrees te verliezen aan gunst van boven voor event. bevordering alsmede aan inkomen en titel, zoodat ik, rechtdoende persoon, mij genoodzaakt zie, zich te verhullen.

Overwegende, het feit in het oog houdende, dat de Ind. Regeering evenals alle Regeeringen (machthebbende) moet zijn ondergeschikt aan de „beurs“ in deze burgerlijke maatschappij.

Overwegende, dat de „geldmatadors“ geestelijke lijfwachters betalen in den vorm van dagbladen, die—lenig, elastisch en kneedbaar zijnde 't intellect, heel kunstig weten wakker te schudden de Regeering en hare deelen waar zulks „geldt de belangen van zijne principalen, derhalve ter voorkoming van eene wakkerschudding zijdens die lijfwachters, ik rechtdoende persoon moet letten op hunne vingerwijzingen.

Overwegende, dat de l n l a n d e r Darsono waarheid

rentah dan paksa pada...
daja akan mendjaja...
jang lain dari pada...
oeng" tida bisa me-
pekoep dengan temen-
dja soepaja orang-
ata.

merentah jang barang...
erentah seperti toean...
h toean bestuursamb-
seorang alim soepa-
lam kebodoan, lempar

dan baroe kedadatan

ig itoelah setan pengon-
ni, tetapi dalam maat-
ja seperti saja soedah...
tida maoe peihara po-
embinasakan penghi-

DENGAR.

LANG TOEA.

kami batja jang soeda-
rnemen lagi lantaran
eat di S. R. 15/9-18,
Djawa, dimana dika-
mah lemboet boedinja,
moelai menarik sen-
a. Dan inilah boekan
salahnja si' Penindas
adil, hingga Kromo
toe pengadilan pisau

peraikan atas djalan
a megataka barang
tite memandang jang
pat tida kelibatanlah
a tida dapat pikiran
spiratie), tempa dari
hatan matania (omga-

a di India Nederland
edindas, dan oleh
apat pengadilan jang
met bron de mensch-
adilan jang terbit dari
alah ia pakar poeto-
jang djatohnya jadi
aal-recht). — Apa sa-
n, pandangan tjertira
denis), bagaikanlah
ed tida kemarin dari
exico, toean pengme-
esident DIAZ, apa
Darsono kalau tjehaja
an lain-lain dibawa

a Darsong masoek
ea selakoe Raad van
adapat tida dengan
eschelah kanan dari
" jani : Wacht jij
wisheid en zinneloos
jij moet maar eens
en. Timbangan soe-
en, apa
petoes dengan vonnis

verliezen san gunst
vingen alsmede aan
chtidoende persoon,
allen.

oog houdende, dat
eeringen (machtheb-
de „beurs" in deze

idors" geestelijke lijf-
ghladen, die—lenig,
stellet, heel kunstig
ering en hare deelen
n zijne principalen,
e wakkerschudding
ende persoon moet

er Darsono waarheid

heeft geescheven, volgens mijne innerlijke overtuiging, doch dat deze waarheid eenigszins bedreigt de stoffelijke belangen mijner indirecte principalen, zoodat deze waarheid is „staatsgevaarlijk."

Overwegende, dat de INLANDER DARSONO is strijder om „bevrijding" en niet om voorrechten en privilegien, derhalve volgens recht en billijkheid dient te worden ontslaan van het hem ten laste gelegd feit welk reeds door de politie was gekruidd met argumen- tum ab invidia, dank zij hare „rechtszekerheidsgevoel en „sportieve plichtsbetrachting."

Overwegende, dat ieder voorstel, indirect hieronder te verstaan de inzichten ontplooid door den INLAN- DER DARSONO, welks verwezenlijking de stoffelijke belangen van de heerschende klasse, mijne principale, benadeelt en slechts in het minste of geringste hare rechten bedreigt, door de regeering, mijn directe princi- pale, op last van de „beurs", die waarheid moet wor- den gekwalificeerd als een streven om de bestaande Staats-en maatschappelijke orde omverwerpen, „veroordeelt beklagde — toch inlander sad a tot subsidair tot het afleggen van een gelofte om van zijn streven aftezien en het af- breekt met I.S.D.V.

„Recht en billijkheid" (Pro aequo et bono), soedih lama tida ada dimaatschappij lagi; Plato masih hidoep „volk" soedah dapat pengartian „cannaille, plebs, kaom boesoek" dan „Staat", „kaom oeng". Waktoe rechts- grond „algemeen welzijn" soedah dapat pengertan kapemoeman „kaom oeng" dan „kemiskinan" volk. Recht en billijkheid soedah lama ta' ada pe- gertiannja lagi, kata siorang toea. —

4. Toean Burgerman dalam „Vrije Word" 35 sepi- kiran dengan toean John Edson White jang membi- jang tida ada salahnja, kalau seorang jang berorang memakai pikirannja boeat boeka satoe onderneming, dapat bahagian dari kaentoengan jang didapatinja oleh onderneming itoe. Ja, betoel sadja, tetapi toean White tida ingat jang kami manoesia tida semoea lahir dengan „kantong oeng".

Burgerman bertanja: apa itoe salahnja saja jang saja lahir dengan kantong oeng, ketinggalan dari orang toea saja? Ja betoel sadja, sebab toean Burg- erman toch tida minta ia dilahirkan, tetapi salahnja toean Burgerman, jang toean Burgerman poenja penglihatan bisa lihat begitoe djoea toch rasa baik, jang kami manoesia dalam doenia ini, dalam hal penglihatan, (den strijd om het bestaan) berlakoe seperti binatang- binatang dan tanam-tanaman, dengan tida mangelal sifa, „kamanoesiaan" (sociale wetten), sikoel artinja jang beroeang menindas dan mengisap atau memboe- noeg si ta' koet atau ta' beroeang.

Toean Burgerman akan menjaheot, „ja, jadoek het niet dan doet een ander dat wel, en — dat ben ik gepiept", itoelah salahnja toean Burgerman terlebih sebab ia soeka toeloeng orang-orang ngemis, tetapi ta' maoe berkelai bersama kami hendak menolong berjuta-juta orang jang menahan soesah dan sengsara.

Kewadjaban kami I.S.D.V ers itoelah memboeka djalan kekamanoesian dan semoea batoe-batoc, pokok?, dan lain-lain jang memelah djalan kemaksoed kami, wadajib kami keloearkan dan tida perbaikkin (in geen geval de hindernissen verbeteren), ta' boleh sekali-kali.

Kalau kami berkata „perkalian" tentoe sadja misti ada moesoehnja, nah-moesoeh kami itoelah „orang dari Kaoem Oeang, jang TIDA MAOE melepaskan berj- juta-juta orang dari KEMISKINAN, pendannja jang ta' maoe mengenal „KAMANOESIAAN" (menschheid).

Orang toea hendak melantjong keliling Soerabaja teroes sampai dioedjoeng, kalau tjapja ia ambif dogkar.

Goebeng-Simpang, roemah-roemah besar besar, bagoes sekali, kamar besar, lampoe gas, electrisch, perkakas roemah bagoes, wah betapa seneng sekali kalau si Miskin jang tinggal dikampong sepoeloeh orang perempoean lelaki satoe kamar, ta' pedoeli, da- pat tinggal diroemah lebih ketjil sedikit sadja, kamar tjoekeop, semoea bersih, dapat pakaian dan makanan tjoekeop, taberkelai lagi sama bini kalau kes kosong sebab senentiasa dapat makan, ta' oesah bertjerai la- gi sama bini sebab penghidoepan senang, ta' oesah memboenoeh anak anak jang akan jadi „pauitige eters" sadja atau tadapat dikasih makan, sebab koe- rang makanan, ta' oesah lagi soeroeh bini atau anak perempoean tjari oeng malem-malem, sebab oeng tida perloe lagi, barang-barang tida didjoel si A tida bekerdja lagi oentoek si B, tetapi satoe oentoek semoea dan semoea oentoek satoe, tida lagi seperti sekarang masing-masing oentoek diri sendiri dan Toehan tida boeat semoea wah orang toea kaga dari pimpian

dan bertierak itoe roepa-roepannya . . . „socialisme"

Ia djalan teroes-ia lihat kantoor hoofdcommissaris, dimoeka banjak orang toenggoe, orang jang kena tang- kap sebab mentjoeri, main djoedi atau fatsal apa, ia misti dimasoekkan pendjara, tida exceptioneel kaja s. Darsono masoek „celen voor de blanken" tetapi masoek diklas kamping hotel goebnememen. Wah, tjoba kalau toean Dr. Lion lihat, tentoe ia bilang, ja sikromo men- tjoeeri kerena tida ada „burgerdeugd atau burgerplicht", djadi misti dipompa dengan „discipline" boekan sadja catechismus kata toean ex. Resident Engelenberg, tetapi „discipline", artinja disoeroeh tidoer dalam „politieke onmondigheid", jaitoe misti, kata toean assistent Resi- dent Van Dongen di Menado. Ach, Dr. Lion jang betoel kalau maoe dapat hasil senentiasa dari Domba (wolnja), misti si Boer djangan keopas koelintja Domba itoe tetapi tjoekeop jang betoel sadja, dan awas djangan sampai si Domba itoe dapat taoe jang ia di Tjoekeop djadi pegang onmondig padannja dalam „politiek". —

Toean-toean itoe betoel pinter sekali „mata- van economen" orang toea djalan teroes kelihatan padanja kantoor Gemeente, maka berpikirlah ia, bagaimana toch pekerdjaan gemeente ini; O, ja, ia bikin tjitakan pindjeman, tjitakan belasting dan lain lain, kasiaan djangan djangan djadi seperti Gemeente Emmen jang maoe falliet, ja tetapi gemeente Soerabaja masih ada exploitatie woonhuizen d. l. l., ja, maar publiek terlaloe sekali minta matjem, straatver- lichting, sekolah, rioleering, d.l.l., soedah tentoe sadja kas gemeente taekoet.

Gemeente dan stad Soerabaja ini saja oempama- kan seorang jang peroeanja makin lama makin besar sedang kakinja makin lama makin bertambah ketjil, ahirnja djatoh ta' bisa bedirih lagi. — Toean Bismarck tentoe kalau ia lihat ia bilang, Soerabaja moet met den bodem gelijik gemaakt worden anders wordt het nog een „revolutienest". —

Djalan teroes, datang Pasar besar, dimana ia lihat toko-toko makanan, toko pakaian penoeh dengan makanan dan pakaian. Ja, ja, makanan dan pakaian d.l.l. berlimpa-limpa didalam roemah-roemah toko dilboer dikampong didessa terlaloe banjak orang jang beroesah makanan, pakaian dan l.l. een slechte ver- deeling van levensmiddelen.

Djalan teroes ia datang dimoeka kantoor Raad van Justitie Oh ja ini kantoor begini besar, berapa million sadja goebnememen misti kasih keloear oeng „rechtswezer" di India. Ini kantoor tempat sorteer matjem-matjem roempoet (onkruid) jang ditjaboet oleh politie, ada jang misti diboeang dikrandjang kotor, ada jang misti dibakar, ada jang misti dikembalikan di- kebon boeat mest d.l.l. ja nou biar ia sorteer teroes sadja dengan tida ada ahirnja. —

rrrrooommm, tromm, siorang toea angkat moeka, ja kabetoelan keloear dari batalion tigabelas lebih tiga ratoes serdadoe belanda, ambon, djawa d.l.l. siorang toea berpikir, ja bagaimana ini Militaire Discipline bisa bikin serdadoe?, toch saudara-saudara kami jang djoeaga ada pikiran, mendjadi „dood werktuig" atau sebetolnja „willoos levend deel". Tjoba, kalau ini tiga ratoes serdadoe semoea tida teroet discipline, apa toean kapten sama doea luitnant jang hentar diaorang boleh hoekoem ini tiga ratoes serdadoe jang melawan atoeran? Tentoe sadja ta' bisa, sebab tiga orang tida bisa lawan tiga ratoes orang. — Ia djalan teroes. —

Ia lihat roemah? dagang — bank? d.l.l. fabriek oeng, ja matjem? perkakas opzuing dan uitbuiting. — Ia djalan teroes mampir di Groot Boom.

Baroe masoek ia dengar „bajar f 30 atau 6%". Orang toea nieuwsjierig pergi berdirih dekat si Baba. Si Baba boeka tempat oeng bajar f 30 roepia dan toelis dalam boekoe ketjil, roepa-roepanja hitoeng harga djoeal.

Si orang toea berpikir :
Saja makan satoe hari kira-kira satoe kati beras djadi misti bajar indirecte belasting pada maatschappij satoe hari boeat bras 2 cent
boeat pakaian rata-rata 2 „
boeat makanan, lain dan obat rata-rata 1 „
boeat diverse sama Korek Api ada lagi 1 „

Djadi satoe hari saja bajar „indirecte belasting" kira-kira 6 cent
setahoen F 21. 90. O! begitoe ?

Sekarang menoeroet pidato Exellentie belasting misti dikasih, naik producten, goela dan tjoekei Korek Api d. l. l. siapa jang pikoel? kopkrachtkah? kebanja- kan volk!

Djadi kata siorang toea, kekajaan kaom oeng itoe ditarik dari KEBODOAN BERJUTA-JUTA proletari- ers. Lain kali teroes ke-Oedjoeng. — (akan disamboeng)

D. 13/6-19

HALOEAN REGEERING JANG BAROE?

S. Semaoen dihoekoem 4 boelan, sebab, soedah menjalin karangannja toean Sneevliet dalam bahasa Me- lajoe. Toean Soekirno dihoekoem 15 boelan dan t. Kadar 10 boelan, sebab terdakwa mengasoet pendoe- doek tanah Teloeok poetjoeng district Bekasi, djangan maoe bawa padi tjoeke ke goedang toean tanah.

Soekirno bilang pada kami, sebeloemnja dihoekoem preventief, bahwa dia amat tertjaja pada adinja hakim, mendjadi tidak chawatir bakal dapat hoekoeman.

Kami menjaot pada t. Soekirno djanganlah terlaloe mengharap pada adinja hakim.

Sekarang s. s. Soekirno dan Kadar doea-doea soedah terhoekoem dan adalah doea orang, jang terserang perasaan keadilannja, dan nistjajalah kedoea orang akan bertambah sakit hatinja pada pamerintahan kapitalist sekarang ini, djika marka itoe keloear dari boei dan kombali lagi sebagai penoentoen pergerakan.

KOLONISATIE DI DELI.

Ini proel dari Kolonisatie jang dilakoekan oleh Medan- estate (sesoetatoe kebon dari Deli-Maatschappij), ada berdjalan begitoe matjem. Toh perkara begitoe tidak mendjadi kan satoe alamat pada kita, jang kalau koloni- satione nanti kedjadian dengan zonder haq tanah bagi sikoeli maka sikoeli akan terlonta-lonta berpandangan djalan, zonder wang, zonder familie, zonder vaderland zonder tanah, zonder tanaman dan tjoeama ada satoe boentelan kain rombeng?

Kita poenja bangsa mest mengeri betoel, bahwa keselamatan memang tidak ada dikalau sesoetatoe kolonisatie dilakoekan dengan tidak mendengar penda- pattannja orang Kromo's, dan memperhatikan nasibnja orang ketjil, seperti adanya baroesan ini, maka tentoe sekali bahaya jang begitoe roepa akan terdjadi, apabila orang koeli tidak berhaq tanah dengan haq erfelijk individueel bezit. Dengan zonder itoe haq, kita misti membilang, jang bangsa kita tidak nanti mempoenjai lain nasib dari pada kamelarattan, samentera keadaannja seperti kita soedah terangkan berkali-kali dalam soerat Chabar B. M., adanya VERKAPTE SLAVERYNEN sadja.

Awaslah bangsakoe, sebeloemnja ada kedjadian kamelarattan itoe.

B. Saja terlaloe mendjadi heran, jang seseorang jang mampoe dan tjoekeop elmoe, kehormattan, haq-kema- noesian, dan lain-lain, toch masih bisa melakoek- kan perboeatan sebegitoe roepa, jaitoe tidak soeka membajar oepahnja seseorang jang wadajib menerimanja oepahan itoe, apalagi orang jang wadajib menerima oepahan itoe, adanya seorang ketjil jang miskin bodoh, tidak terhormat, tidak berhaq kemoesiaan, d.l.l.

Beschaving jang begitoe roepa, ada sangat djelek dalam pemandangan orang banjak, baikpoen an- keneri ataupun orang asing. Saja soedah bitjarakan dengan beberapa orang Belanda dalam hal, ini maka me- rika semoeanja heran. Perkataan orang koeli memang sekali boleh dipertjaja, dari sebab oepahan f 166. boeat bikin satoe bangsal, memang tidak patoet apalagi pada lain orang telah kedjadian lain roepa, jaani tjotok se- perti apa sikoeli poenja tjertira, jang dalam procesverbaal dari Mantri-politie di Medan, tentoe ada tertoeelis.

Betoel ada jang kasih tahoe dari fihaknja kaom o- eang, bahwa itoe orang koeli sendiri jang minta ber- henti dan maoe pergi (dus boekan dioesir), dengan tidak maoe terima itoe djaloeran, tetapi, seorang jang tidak gila, biar bagaimana bodoh, akan tidak per tjaja perkataan itoe, dari sebab seseorang manoesia jang segar, pikirannja, tidak nanti akan tinggalkan sadja ija poenja oentoeng, sebab meskipoen itoe tanah ija orang tidak akan bisa tanami sendiri, dengan serahkan pada lain orang sedikitnja tiga atawa empat poeloeh roepiah, ija akan bisa dapat toenei.

Begitoeah adanja solidariteit-nia kaoem oewang di Medan-estate terhadap pada kaoem koeli, jang boeat kita poenja pendapatan, tidak lain dari pada a n i a j a l i t e i t atawa t i n d i s - t e i t .

Bangsa kita akan memperhatikan keadaan ini, boeat mendjadi tjontoe dan pedoman, karena Medan-Estate ini, adanja salah satoe kebon dari maatschappij jang paling besar di Deli, jaitoe Deli Maatschappij, jang kalau systeem begitoe roepa bisa dijalankan oleh ini maatschappij jang kaja, kita tidak bilang, apa jang ketijil nanti membikin. Mohamad Samin

P. I. D. RAJAT

Dienot Ternate I 2 orang toean tanah telah berbantah-bantahan.

Kebetolan ada seorang Inspecteur koeli, jang mendengar perselisihan antara kedoea toean itoe. Maka doedoeknja perkara saperti terseboet di bawa ini:

Ooepamanja toean A soedah memberi voorschot kepada seorang koeli nama Salim. Kemoedian si Salim melarikan dirinja, sebab tiada mape lagi bekerdja di toean A. Dia datang di toean B. Disana Salim dibeli pekerdjaan djoega. Toean B telah mengatahoi, bahwa Salim seorang koelie dari toean A. maka dibajarnya kembali akan voorschot Salim kepada toean A. oleh toean B.

Semoea jang terseboet ini perdjandjian antara kedoea toean itoe. Maka perdjandjian (kontract) jang matjam begitoe dilarang keras oleh negeri.

Laloe inspecteur koelie menjelidik dan memeriksa tentang hal perkara ini.

Ternate II. Maka dikabarkan djoega, bahwa satoe onderneming telah mendapat tegoran dari inspecteur koeli dan BB. schab koeli² di sana tida diperamat-amatinja dan tiada dioeroes dengan sepantasnja.

Maka administrateur onderneming itoe barangkali haroes di toentoe di moeka hakim sebab dia soedah mendjalankan jang dilarang negeri, jaitoe memoekoel koelie koelie.

Ternate IV. Seorang gezaghebber (pangkat gezaghebber ada sedikit dibawah controleur) telah mjenjoe-roeh memboeat kontract koelie. Atoerannja kontract itoe begini: Koelie-koelie jang mape bekerdja di satoe onderneming haroes menggadaikan dininja (pandeling). Menoeroet atoeran itoe koelie-koelie (pandeling) tida dapat keloeat lagi.

Atoeran itoe djoega dilarang. Maka kontract ini hendak dilinjakan. Betapa sekarang keadaan toean gezaghebber?

BATAVIA.

Radikale concentratie mengirim telegram kepada S. D. A. P. di Negri Blanda akan memprotest hal kelakoean reactionair dari pemerintah kenjataan perkara Garoet.

Akan tetapi didalam Volksraad dia memoefakati begrooting, serta mengatakan kepertjajaannya kepada pemerintah itoe.

Bagaimanakah itoe? Tadi protesteeren, sekarang memoefakati dan menaruh kepertjajaan?

Disini didirikan seboeah perkoempoelan, jang dinamai Indo-Europeesch Verbond atau onderkruipersbrigade (perkoempoelan pendjalat). Itoe perkoempoelan dilindoengi (beschermd) oleh K. Wybrands, redacteur dari soeraf chabar slokan.

Jang mendjadi lid-lidnja jaitoe semoea orang jang mempoenjai pikiran, bahwa pemertintah terlaloe menjajangi dan menoeloeng kepada anak Boemipoetra. Djadi perkoempoelan itoe anti kepada anak Boemipoetra.

GAROET.

1e telegram: Hadji Hasan dan 5 orang soedaranja ditembak mati. Akan tetapi jang memboenoeh orang-orang itoe belum ketangkap.

2e tel: Pamerintah berkata, bahwa kelakoean politie bersendjata itoe tida menoeroet atoeran jang ditentoeakan didalam reglement.

Itoe perkara ada dibawah tanggoengannya toean Resident Priangan.

(Kalau betoel begitoe, haroeslah resident itoe dilepas tida dengan kehormatan dan mesti ditentoeat dihadapan hakim dan didakwa dari karana memboenoeh dan menjebar kebentjiaan.

DASAR BAAS ORANG ASING.

Sesoenggoehnja pada zaman ini dan jang laloe, zaman tijilaka bagi kromo, dan zaman senang bagi orang koelit poetih. Atas sebabnja toean pembatja memang soedah tahoe.

Didalam saja poenja fikiran dikalou tanah Hindia ini selama-lamanja tinggal begini sadja (mendjadi bezittingen), kromo tidak mendapat hak-haknja, dan tidak satoe hati sadjah; O! nistjalah kromo tinggal rendah deradjatnja, dihinja d. l. l., dan si Asing itoe akan teroes menoeroes bermain selakoe baasnya di Hindia ini tempat toempah darah kita.

Apakah orang Hindia tidak bisa mereboet kekoeasaanja, mengeloearkan keberanian dan kepintaian? Berrni karena benar.

O! Toean Redactie tjoba, toean libatlah ke pihak kromo jang bertajar mendjadi pegawai kapal? Serang, matros, djongos, tremmer dan l. l.

Soenggoehlah pengidoepan dia orang hina, hina sekali, dikalou dibandingkan dengan kromo jang bekerdja di daratan. Ditimbang hidoepnja, pekerdjaannya, penghasilannja d. l. l. Laen dari itoe marena dapat djoega present tending dan tempiling dari baasnya. Dasar baas orang asing?

Ada djoega barangkali reglementnja bagi kaoem pelajaran?

Ach di kapal laen dari di daratan, mape bikin apa sadjah, siapa tahoe? memang di laoetan siapa jang tahoe of membikin perkara, djaoeh dari sana of sini, pendeknja meradja lela sendiri, sebab di kapal, kami jang kewasa. Dikalou kromo melawan sedikit sadja atas kebenarannja, maka gampang sadja mendapat present jang tadi of potong gadjih lebih² lagi dikasi toeroen di daratan di mana sadja.

Och! Och! Och! kewasa betoel, dasar doenia djaoeh kemana-mana.

Sampai disini saja poetar-saja poenja pena, sebab saja teringat pada niana jang kedjadian di tanggal 4 Mei.

Di salah satu kapal-kapal miliknja K.P.M. pada masa itoe di machinekamer ada lagi bekerdja banjak. Satoe smid, orang boemipoetra jang tidak merasa atas kesalahannja telah dapat present tempiling dari machinistnja. Biarpoen ia bilang, sebab ia tidak merasa salah, toeh sia-sia sadja dan itoe tempiling mape didubbel. Sampei ia (smid) tidak menahan lagi laloe naek keatas

mentjahari ia poenja baas (dari machinedienst), jaitoe hoofdmachinist.

Serta dapat itoe hoofdmachinist ada lagi bediri dengan toean kapitan, teroes itoe smid terjitrakan sebagai apa jang telah kedjadian. Ia minta pertimbangan atas ia poenja baas dan minta ontslag pada masa itoe djoega.

Maar, tetapi dasar baas asing, tentoe mempihak kemana? Perkataan smid jang begitoe pentingnja dijawabnja sekira-kira dengan perkataan begini: ach, koewè o m o n g k o s o n g, o m j o n g k o s o n g! saja tahoe itoe machinist tidak poekol koewè, koewè o m o n g k o s o n g.

Serta dijawabnja lagi oleh smid dengan perkataan jang tetap dan sebetoe-betoelnja, toeh sia-sia belaka, sebab itoe baas selaloe medjawab dengan parkataan „o m o n g k o s o n g“, sambil marah tidak keroean seperti orang mabok kastorolie. Pengabisan itoe smid tidak bisa berkata lagi, karena begitoe pondjawabannja dan penindasnja. Dasar baas asing!!!

Apa adinja itoe baas? Apa geschikt boeat memegang djabatan chef orang begitoe? toean Redactie?

Laloe toean kapitan jang ada bediri disitoe kasih nasehat pada smid itoe dan bilang, djangan minta ontslag moesti ikoet ini kapal en nanti barangkali pindah lain kapal. (Takoet mogok sekalijannja barangkali. „S“)

Satoe kali lagi. O! O! baas apakah baas tidak berat sebelah, mana adinja? apa ini kelakoean boeken pilih-kasih? O! berat sebelah memang karena terlaloe gendoetnja. Dasar baas orang asing!

O! kromo reboetlah martabatmoe! kasihan! dasar kromo (smid) lembék, tjoba kalau kenal „S“ barangkali dikasih Tjinaandé. O! dasar hati ada takoet nekadnja moesti miring, kalau kenal „S“, soedah nekad minta ontslag tadi, lekas sadjah dakwa, karena itoe Belanda tidak ada recht boeat tempiling orang, walaupun ia kewasa seperti radja Djimboel djoega. Dan mendengar perkataannja baas itoe begitoe roepa, lekas pergi sadja di Havenmeester, biar itoe doea Belanda dapat.

Begitoe djoega kalau „S“ sebab tadi soedah nekad minta ontslag sebab „S“ poenja pikiran boeat apa ditenggoe-toenggoe, toeh kita tidak harap lagi bekerdja disana.

Bangoen! bangoen kromo! pelajaran! Kalau tidak dapat pengadilan di Koemendoerhoe baharoe kita pergi kepada Toean jang maha Esa soepaja mendapat pengadilan jang paling sempoerna.

Och! Och! kaoem kromo kaoem pelajaran djangan tinggal tidoer sahada. Keloearkanlah keberanian, kebenaran moe! Lekas koempoel sehati, karena pengidoepan moe terlaloe tertindasnja. Siapa jang merasa itoelah jang memperhatikan ini karangan kromo.

Saja ini sekadarnja tjema penoempang, melihat keadaan begitoe soenggoeh sakittlah hati saja (kromo).

Dan dikalou ada belas kasihan kiranja padoeka toean? Hoofdbestuur I.S.D.V. soedilah memperhatikan karangan kami ini dan kalau statuten I.S.D.V. soedah selasai ditjitaknja moehoenlah kiranja diberi tahoe berapa harganya, agar kaoem boeroeh kami dapat tahoe haloeannja I.S.D.V. Haraplah!

Sampai disini sadjah dahoeloe. Hoera! hoera! hoera! landjoetlah oemoer oesianja orgaan kita jang kekasih „Soera-Rajat“.

Maaf „S“

TIO PING GWAN
BATIKHANDEL — PEKALONGAN

Berniaga besar dari roepa-roepa batik Pekalongan, boleh ambil pesenan boeat djoel lagi tentoe oentoeng, sebab jang mana di djoel tida lakoe atau tiada setoedjoe, selamanja boleh ditoearkan lain matjam.

BATIK BAROE

Dengan harga tetep tida dipotong karoejian soeatoe apa poen.

Segala pesenan dikirim dengan Postrebour, Pesenan voer djoel lagi di atoer.

Harga ringan.

BAROE TRIMA LAGI:
Aspirine Tablets Baijer jang toelen.

| | |
|--------------------------------------|--------|
| Cijaankali 60 pCt. grep voor Sepoeh. | |
| Cijaankali 98 „ prongkolan „ | |
| Aer Keras mas voor „ | |
| Aer Keras perak „ | |
| Roepa-roepa Essence voor Setrop. | |
| Vanille poeder „ | Koewe. |
| Soda koewe „ | „ |

HARGA BERSAINGAN.

The Sino Japan Commercial Agencij
SONGOJOEDAN 72, SOERABAJA.